

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah langkah-langkah atau prosedur yang harus dijalankan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode penelitian ialah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Abubakar menyampaikan, “Metodologi/metode penelitian ialah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia”.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis dapat menarik sebuah simpulan bahwa metode penelitian ialah sebuah cara yang dilaksanakan oleh seseorang dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data serta kebenaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Sejalan dengan pendapat para ahli tersebut, penulis berencana untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, dengan tujuan agar dapat meningkatkan

kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan memanfaatkan media pembelajaran digital Youtube pada kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.

Dalam sebuah penelitian terdapat beragam metode yang dapat digunakan, salah satunya ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Wasisto (2021: 2) menjelaskan,

“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch (CAR)* ialah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK atau *CAR* dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berfokus padakelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas”. Selain itu Wasisto juga mengungkapkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reserch* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas atau bisa disebut juga suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan”.

Sedangkan Tim PIPS dan PPKP, (dalam Laksono dan Siswono (2018: 4)), menjelaskan, “ PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi ketika praktik pembelajaran tersebut dilakukan”.

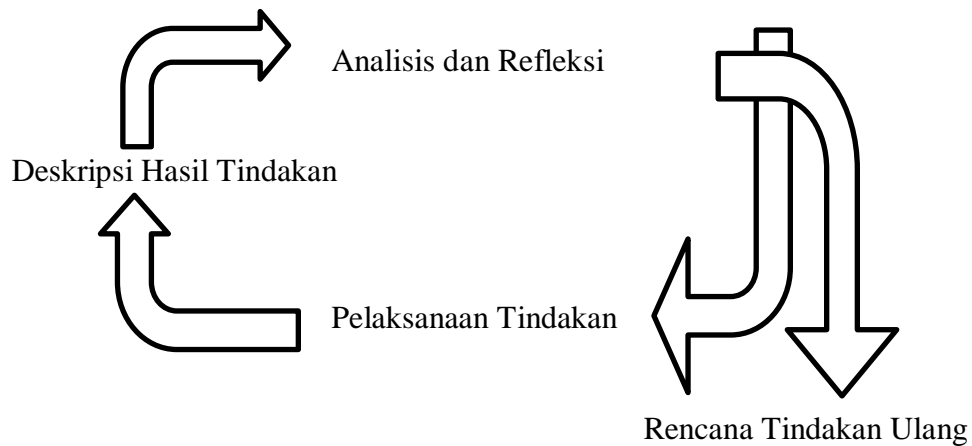
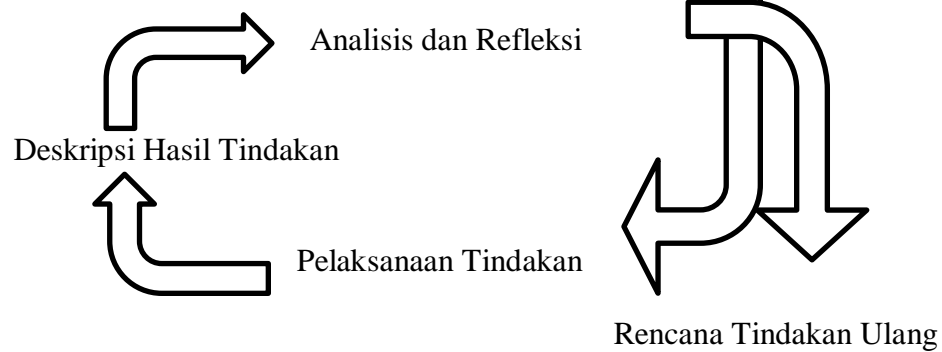
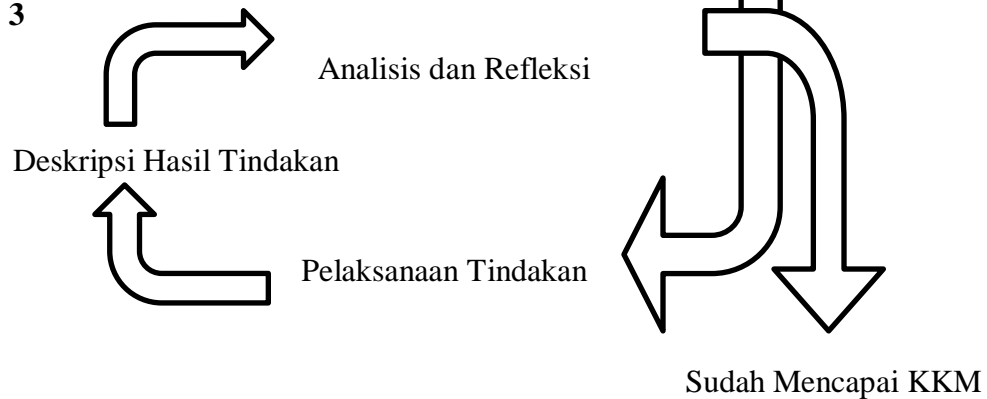
Sejalan dengan pendapat ahli di atas Prabowo, (dalam Wasisto (2021: 2)) mendefinisikan makna dari penelitian tindakan yaitu, “Suatu penelitian yang dilakukan kolektif oleh suatu kelompok sosial (termasuk juga pendidikan) yang

bertujuan untuk memperbaiki kualitas kerja mereka serta mengatasi berbagai permasalahan dalam kelompok tersebut”.

Langkah-langkah/siklus yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diungkapkan oleh Heryadi (2014: 58), “Tahapan perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) serta melakukan refleksi (*reflection*).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis dapat menarik benang merah dari definisi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch (CAR)* ialah model penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan di lembaga pendidikan formal dengan melakukan beberapa langkah/tahap seperti *Planning*, *action*, *observation and evaluation*, serta *reflection* untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta kegagalan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai PTK, berikut penulis gambarkan langkah-langkah dari motode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserch (CAR)* menurut Heryadi (2014: 64)

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3. 2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:64)

Secara lebih jelas, Heryadi (2014: 58) menyebutkan langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa langkah diantaranya,

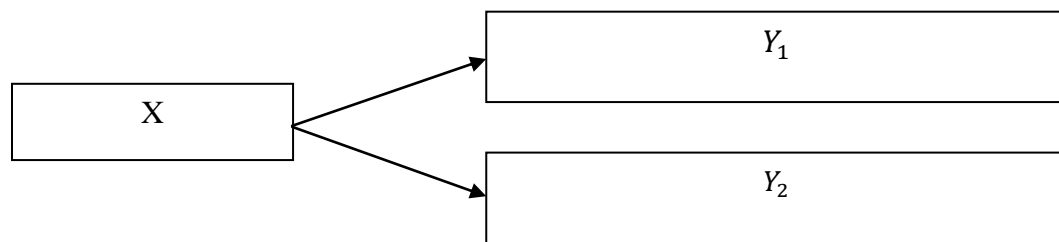
1. mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. memahami akar masalah pembelajaran.
3. menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. menyusun program rancangan tindakan.
5. melaksanakan tindakan.
6. deskripsi keberhasilan.
7. analisis dan refleksi.
8. membuat keputusan.

Berdasarkan uraian uraian penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian tindakan kelas, karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan keahsaannya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, serta refleksi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi (2014: 123). Penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap diantaranya ialah perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya pemanfaatan media pembelajaran digital Youtube meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut de sain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124).



Gambar 3. 3 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Media pembelajaran digital Youtube digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Y_1 : Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan memanfaatkan media pembelajaran digital Youtube

Y_2 : Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis mengenai struktur dan kebahasaan dengan memanfaatkan media digital Youtube.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian yang akan dijadikan sebagai objek kajian. Heryadi (2014: 124-125) menjelaskan, “Variabel penelitian ialah bagian yang

menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) atau X, ialah variabel yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain serta variabel terikat (*dependent variable*) atau Y, ialah variabel yang ditimbulkan atau efek dari variabel bebas”.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu,

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah pemanfaatan media digital Youtube, yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y1 dan Y2) dalam penelitian ini ialah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Teknik Penelitian

Penelitian tentunya membutuhkan data sebagai sumber kajian penelitian atau bukti konkret dari suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian diperlukan suatu cara yang lazim disebut sebagai teknik penelitian. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Teknik penelitian ialah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya ialah teknik wawancara, observasi serta teknik tes.

1. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi atau teknik pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan teknik pengumpulan data ini sering digunakan oleh peneliti untuk menggali ide serta data awal mengenai keberhasilan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mendefinisikan teknik tes ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian, pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dengan memanfaatkan atau menggunakan media digital Youtube. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk informasi yang tidak diperoleh dari hasil observasi. Teknik wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui dialog

sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (Heryadi, 2014: 74).

Melalui teknik wawancara ini penulis akan melaksanakan wawancara untuk memperoleh data pelengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dengan pemanfaatan media digital Youtube serta bertanya mengenai permasalahan yang harus diperbaiki pada peserta didik.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah peserta didik kelas XI IPS I di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 peserta didik, yaitu 15 orang laki-laki, dan 20 orang peserta didik perempuan. Secara lebih jelas sumber data penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Sumber Data Peserta Didik
Kelas XI IPS I SMA Negeri 9 garut Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Nama Peserta Didik | L/P | NIS |
|-----|-------------------------|-----|-----------|
| 1. | Abdurrahman Kamil | L | 202110217 |
| 2. | Ajeung Rahma Fadila | P | 202110218 |
| 3. | Alwan Fawaz Agustin | L | 202110219 |
| 4. | Asep Yudi | L | 202110220 |
| 5. | Athali Naila Ramadhani | P | 202110221 |
| 6. | Basha Diko Mahpuda | L | 202110222 |
| 7. | Dafa Fauzi Rahman Nur H | L | 202110223 |
| 8. | Diki Ginanjar Gintara | L | 202110224 |
| 9. | Fajar Nur Wahid | L | 202110225 |
| 10. | Fani | P | 202110226 |
| 11. | Hendra Haikal Lesmana | L | 202110227 |
| 12. | Iwan Permana | L | 202110228 |
| 13. | Laila Qori Rahmah | P | 202110229 |
| 14. | Lulu Ambarwati | P | 202110230 |
| 15. | Moch. Reviansyah Hilmy | L | 202110231 |
| 16. | Muhamad Agung M | L | 202110232 |

| No. | Nama Peserta Didik | L/P | NIS |
|-----|-----------------------|-----|-----------|
| 17. | Mutia Nurmajid | P | 202110233 |
| 18. | Nandi Nugraha | L | 202110234 |
| 19. | Neng Meta Rahmadanti | P | 202110235 |
| 20. | Neolia Artika Suahara | P | 202110236 |
| 21. | Rahmat Hadi | L | 202110237 |
| 22. | Ranis Parida | L | 202110238 |
| 23. | Rian Rustandi | L | 202110239 |
| 24. | Risma Nurjanah | P | 202110240 |
| 25. | Rizki Armada Pratama | L | 202110241 |
| 26. | Rosi Rosmiati | P | 202110242 |
| 27. | Sawitri | P | 202110243 |
| 28. | Silvia Rahma Andini | P | 202110244 |
| 29. | Sinta Ruli Anggraeni | P | 202110245 |
| 30. | Sri Wulandari | P | 202110246 |
| 31. | Suci Restu Sidqi | P | 202110247 |
| 32. | Syfa Amelia Putri | P | 202110248 |
| 33. | Wulan Sari Aprilianty | P | 202110249 |
| 34. | Wulan Siti Darojah | P | 202110250 |
| 35. | Yulia Nursyamsiah | P | 202110251 |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah pedoman observasi, pedoman wawancara kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adapun Silabus dan RPP terlampir pada bagian lampiran. Berikut penulis sajikan instrument penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman tes (kriteria penilaian).

1. Pedoman Observasi

Penggunaan pedoman observasi dalam penelitian ini ialah untuk mengamati kinerja peserta didik ketika proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal berlangsung.

a. Instrumen Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3. 2
Instrumen Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

| Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penelitian |
|--|------------------|---|
| 1. Salam 2. Berdoa 3. Keaktifan 4. Kesungguhan 5. Partisipasi 6. Tanggung jawab | Observasi | Saat pembelajaran berlangsung serta dalam kegiatan diskusi berlangsung. |

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3. 3
Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | | | | Skor |
|------|--------------------|--------------------|--------------|-----------------|-------------------|-------------------|----------------------|------|
| | | Salam (1-3) | Berdoa (1-3) | Keaktifan (1-3) | Kesungguhan (1-3) | Partisipasi (1-3) | Tanggung Jawab (1-3) | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |

c. Kriteria Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3. 4
Kriteria Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----|---|--------|
| 1. | Salam: a. Peserta didik senantiasa mengucapkan dan menjawab salam ketika memasuki kelas maupun presentasi. b. Peserta didik sudah mampu mengucapkan dan menjawab salam ketika memasuki kelas maupun presentasi. | 3 2 |

| | | |
|----|---|-------------|
| | c. Peserta didik belum mampu mengucapkan dan menjawab salam ketika memasuki kelas maupun presentasi. | 1 |
| 2. | Berdoa: a. Peserta didik senantiasa berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. b. Peserta didik sudah mampu berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. c. Peserta didik belum mampu berdoa ketika memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. | 3 2 1 |
| 3. | Keaktifan: a. Peserta didik berani untuk berbicara, baik itu bertanya, ataupun mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu hal serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang pendidik secara tepat berhubungan dengan materi yang disampaikan dan dipelajari. b. Peserta didik tidak tidak berani untuk berbicara, baik itu bertanya, ragu dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu hal serta tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang pendidik yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan dipelajari. c. Peserta didik tidak berani untuk berbicara, baik itu bertanya, tidak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu hal dalam proses pembelajaran serta tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan dipelajari. | 3 2 1 |
| 4. | Tanggung Jawab: a. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab (jujur) yang besar dalam mengemban tugas yang diberikan oleh pendidik selama proses pembelajaran. b. Peserta didik kurang memiliki rasa tanggung jawab (kejujuran) dalam mengemban tugas yang diberikan oleh pendidik selama proses pembelajaran. c. Peserta didik tidak memiliki rasa tanggung jawab (tidak jujur) dalam mengemban tugas yang diberikan oleh pendidik selama proses pembelajaran. | 3 2 1 |
| 5. | Disiplin: a. Peserta didik yang mampu mengumpulkan semua tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh pendidik. b. Peserta didik hanya mengumpulkan salah satu tugas | 3 2 |

| | | |
|----------------------|--|-----------|
| | individu ataupun tugas kelompok yang diberikan pendidik. Peserta didik tidak mampu mengumpulkan tugas baik itu individu ataupun kelompok yang diberikan pendidik. | 1 |
| Skor Maksimal | | 15 |

Pedoman Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Skor Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. Pedoman Tes

a. Tes Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel 3. 5
Instrumen Penilaian Pengetahuan

| No. | Indikator Soal | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen/Soal |
|-----|--|------------------|------------------|---|
| 1. | Menjelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah bagian tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti! |
| 2. | Menjelaskan dengan tepat alat/bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah bagian alat/bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti! |
| 3. | Menjelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah bagian langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |

| | | | | |
|----|---|-------|--------|---|
| 4. | Menjelaskan dengan tepat kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 5. | Menjelaskan dengan tepat kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 6. | Menjelaskan dengan tepat konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Jelaskanlah konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 7. | Menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 8. | Menjelaskan dengan tepat kata keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah kata keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 9. | Menjelaskan dengan tepat kata keterangan langkah yang terdapat dalam teks | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah kata keterangan langkah |

| | | | | |
|-----|---|-------|--------|---|
| | prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti. | | | yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |
| 10. | Menjelaskan dengan tepat deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! | Tulis | Uraian | Tentukan dan jelaskanlah deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti! |

2) Kriteria Penilaian Pengetahuan

Tabel 3. 6
Kriteria Penilaian Pengetahuan

| No. | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|---|---|------|
| 1. | Ketepatan menjelaskan tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar dan dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | 3 |
| | | b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan tujuan yang terjadi pada teks prosedur yang didengar dan dibaca disertai dengan alasan dan bukti namun, kurang lengkap. | 2 |
| | | c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak dapat menjelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | 1 |
| 2. | Ketepatan menjelaskan bahan dan alat yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat dan lengkap alat dan bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | 3 |

| | | | |
|----|---|---|----------------------------|
| | disertai dengan alasan dan bukti. | <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian alat dan bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan dengan lengkap alat dan bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>2</p> <p>1</p> |
| 3. | Ketepatan menjelaskan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan secara tepat dan lengkap langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti namun kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak dapat menjelaskan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 4. | Ketepatan menjelaskan kalimat perintah dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan secara tepat kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau</p> | <p>3</p> <p>2</p> |

| | | | |
|----|---|---|----------------------------|
| | | <p>dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak dapat menjelaskan dengan tepat kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | 1 |
| 5. | <p>Ketepatan menjelaskan Kata imperatif dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan dengan tepat kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 6. | <p>Ketepatan menjelaskan konjungsi temporal dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan sebagian konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan dengan tepat konjungsi temporal yang terdapat</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |

| | | | |
|----|---|--|----------------------------|
| | | dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | |
| 7. | Ketepatan menjelaskan kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam prosedur yang didengar atau baca. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 8. | Ketepatan menjelaskan kata urutan langkah dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 9. | Ketepatan menjelaskan | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat keterangan | 3 |

| | | | |
|---------------|--|--|----------------------------|
| | keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | <p>cara yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>2</p> <p>1</p> |
| 10. | Ketepatan menjelaskan deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sebagian deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang didengar atau dibaca disertai dengan alasan dan bukti.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| Skor Maksimal | | | 30 |
| KKM | | | 72 |

$$\text{nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan (skor} \times \text{ bobot)}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

1-20 = sangat kurang

21- 40 = kurang

41- 60 = cukup

61- 80 = baik

85- 100 = sangat baik

b. Tes Keterampilan

1) Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 7
Instrumen Penilaian Keterampilan

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|---|------------------|------------------|--|
| 1. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian tujuan dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian tujuan! |
| 2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian alat/bahan dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian alat/bahan! |
| 3. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian langkah-langkah dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian langkah-langkah! |
| 4. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kalimat perintah dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kalimat perintah! |
| 5. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah |

| | | | |
|--|-------|--------|--|
| kebahasaan bagian kata imperatif dengan tepat. | | | kebahasaan bagian kata imperatif! |
| 6. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian konjungsi temporal dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian konjungsi temporal! |
| 7. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kalimat petunjuk waktu dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kalimat petunjuk waktu! |
| 8. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kata urutan langkah waktu dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian kata urutan langkah! |
| 9. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian ketrengan cara dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa keterangan cara! |
| 10. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan bagian deskripsi alat dengan tepat. | Tulis | Uraian | Tulislah teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa deskripsi alat! |

2) Kriteria Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 8
Kriteria Penilaian Keterampilan

| No. | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|--|---|------|
| 1. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian tujuan dengan lengkap dan benar. | 3 |

| | | | |
|----|---|--|----------------------------|
| | memperhatikan kelengkapan struktur bagian tujuan. | <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian tujuan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian tujuan.</p> | <p>2</p> <p>1</p> |
| 2. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian alat/bahan. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian alat/bahan dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian alat/bahan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian alat/bahan.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 3. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur bagian langkah-langkah. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian langkah-langkah dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian langkah-langkah.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian langkah-langkah.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 4. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa kalimat perintah. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kalimat perintah dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian kalimat perintah.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kalimat perintah.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |

| | | | |
|----|---|--|----------------------------|
| 5. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa kata imperatif. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 6. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa konjungsi temporal. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian konjungsi temporal dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian konjungsi temporal.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian konjungsi temporal.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 7. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa kalimat petunjuk waktu. | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kata imperatif.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 8. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa kata urutan | <p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kalimat petunjuk waktu dengan lengkap dan benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian kalimat petunjuk</p> | <p>3</p> <p>2</p> |

| | | | |
|---------------|--|--|-------------|
| | langkah. | waktu. c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian kalimat petunjuk waktu. | 1 |
| 9. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaan berupa keterangan cara. | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian keterangan cara dengan lengkap dan benar. b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian keterangan cara. c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian keterangan cara. | 3 2 1 |
| 10. | Ketepatan menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kaidah kebahasaan berupa deskripsi alat. | a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian deskripsi alat dengan lengkap dan benar. b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis sebagian teks prosedur yang memuat bagian deskripsi alat. c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat bagian deskripsi alat. | 3 2 1 |
| Skor Maksimal | | | 30 |

$$\text{nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

1-20 = sangat kurang

21- 40 = kurang

41- 60 = cukup

61- 80 = baik

85- 100 = sangat baik

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai pembelajaran mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan dalam hal ini menulis teks prosedur dengan menggunakan pemanfaatan media digital Youtube yang telah dilaksanakan dari peserta didik. Berikut penulis sajikan instrumen pedoman wawancara yang digunakan.

Berilah tanda centang pada kolom 'Ya' atau 'Tidak' untuk menjawab pertanyaan berikut! Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapatmu mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya!

Tabel 3. 9
Pedoman Wawancara Peserta didik

| No. | Kriteria | Ya | Tidak | Alasan |
|-----|--|----|-------|--------|
| 1. | Pernahkah Anda belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur? | | | |
| 2. | Pernahkah Anda belajar mengembangkan (menulis) teks prosedur? | | | |
| 3. | Apakah sebelumnya Anda pernah belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan (menulis) teks prosedur dengan menggunakan pemanfaatan media digital Youtube? | | | |
| 4. | Mudahkah Anda belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan (menulis) teks prosedur menggunakan media digital Youtube? | | | |
| 5. | Apakah Anda merasa senang belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan (menulis) teks | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | prosedur dengan menggunakan media digital Youtube? | | | |
| 6. | Apakah Anda setuju media digital Youtube digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan (menulis) teks prosedur? | | | |

4. Silabus Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Atas dan Kejuruan menjelaskan, Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMA/SMK kelas XI mengenai menganalisis serta mengembangkan teks prosedur.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Atas dan Kejuruan,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan atau subtema yang dilaksanakan untuk satu kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang telah penulis laksanakan ialah prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada pendapat Heryadi (2014:58) yaitu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar permasalahan, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rencana tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis dan refleksi, (8) membuat keputusan.

Penulis mengenali permasalahan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu pendidik bahasa Indonesia, yaitu Ibu Imas Deti, S.Pd. beliau mengatakan bahwa salah satu Kompetensi Dasar yang belum berhasil dipahami dan dikuasai oleh peserta didik ialah Kompetensi Dasar 3.2 dan 4.2 yaitu mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebutlah dapat diketahui bahwa akar permasalahan dari ketidakberhasilan proses pembelajaran ialah peserta didik yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran, peserta didik yang tidak menguasai salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak yang berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan berbahasa menulis, serta peserta didik yang cenderung mudah bosan.

Setelah mengetahui dan memahami akar permasalahan dalam proses pembelajaran, penulispun menetapkan tindakan yang harus dilakukan yaitu dengan

melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan memanfaatkan media digital Youtube yang saat ini sangat gencar digunakan generasi muda sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan (menulis) teks prosedur. Kemudian setelah penulis mengetahui tindakan yang akan dilakukan, penulispun menyusun sebuah program rancangan tindakan berupa, Silabus, RPP, pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, lembar kerja peserta didik, serta materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Setelah itu penulis melaksanakan tindakan berupa penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun. Tahap berikutnya, penulis mendeskripsikan keberhasilan dari hasil evaluasi yang dicapai peserta didik dengan melihat presentase peserta didik yang mampu mencapai KKM dan peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan di SMAN 9 Garut. Dari data hasil deskripsi tersebut dapat menjadi bahan untuk dianalisis, kemudian setelah mendapat data hasil analisis penulis dapat melakukan refleksi. Lalu, dari data hasil analisis dan refleksi tersebutlah penulis dapat menarik sebuah benang merah mengenai keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika pencapaian peserta didik belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, maka penulis perlu melakukan sebuah tindakan dengan melaksanakan atau melanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya. Namun, jika sudah mencapai titik keberhasilan yang

diharapkan, maka penulis tidak perlu melaknakan atau melanjutkan siklus selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data sikap peserta didik selama proses pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur, sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini ialah berupa hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai tes menganalisis dan mengembangkan teks prosedur. Pemerolehan data kuantitatif dalam penelitian ini ialah melalui hasil perhitungan statistika, sesuai dengan pendapat Heryadi (2014: 114), yang menyatakan “Data kuantitatif bersifat numerikal, maknanya belum tergambarakan sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut, serta salah satu cara untuk mengolah data kuantitatif ialah dengan menggunakan statistika.” Data kuantitatif yang dihitung berdasarkan statistika digunakan dalam pengolahan data penelitian, untuk mengolah data yang bersifat menguji hipotesis dan membuat generalisasi.

Teknik pengolahan data harus dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Adapun tahapan penelitian yang dimaksud secara umum menurut Heryadi (2014: 115), ialah sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data, yaitu penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang dengan data yang akurat.
2. Penganalisisan data, yaitu proses menguraikan, emmilah, menghitung, dan mengelompokan data.

3. Pembahasan data, merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Hasil pembahasan data dapat dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini penulis melakukan proses pengolahan data dengan cara tersebut, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh, kemudian data dianalisis untuk diuraikan, dihitung serta dikelompokkan, selanjutnya data hasil analisis dibahas dengan memberi makna sampai mendapatkan simpulan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di SMA Negeri 9 Garut pada peserta didik kelas XI IPS I tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei tepatnya pada tanggal 12-24 Mei 2022.